BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian efek pemberian larutan ekstrak akar kayu kuning (*Arcangelisia flava merr.)* terhadap histopatologi ginjal mencit (*Mus musculus*) yang diinduksi D-galaktosa selama 90 hari didapatkan sebagai berikut:

1. Gambaran histopatologi ginjal mencit (*Mus musculus*) yang diinduksi D-galaktosa menunjukan kerusakan sel berupa infiltrasi sel radang
2. Gambaran histopatologi ginjal mencit (*Mus musculus*) yang diinduksi D-galaktosa dan diberi ekstrak akar kayu kuning (*Arcangelisia flava merr.)* menunjukan kerusakan sel ginjal yang lebih sedikit dari pada yang tidak diberi ekstrak akar kayu kuning (*Arcangelisia flava merr.)*
3. Terdapat perbedaan bermakna pada gambaran histopatologi ginjal mencit antara kelompok K- dengan kelompok K+, P1, P2 dan P3, antara kelompok K+ dengan P1, P2, dan P3, dan antara kelompok P1 dengan P3, namun tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok P1 dengan P2 dan antara kelompok P2 dengan P3

7.2 Saran

Peneliti menyarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai mengenai pengaruh pemberian ekstrak akar kayu kuning terhadap histopatologi ginjal mencit yang diinduksi D-galaktosa dengan dosis yang rendah. Perlu dilakukan penelitian dengan parameter yang sama tetapi menggunakan pemeriksaan imunohistokimia untuk mendeteksi sel radang secara spesifik. Peneliti juga menyarankan agar melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian ekstrak akar kayu kuning terhadap gambaran histopatologi ginjal pada bentuk kerusakan yang lain dan menilai parameter fungsi ginjal.